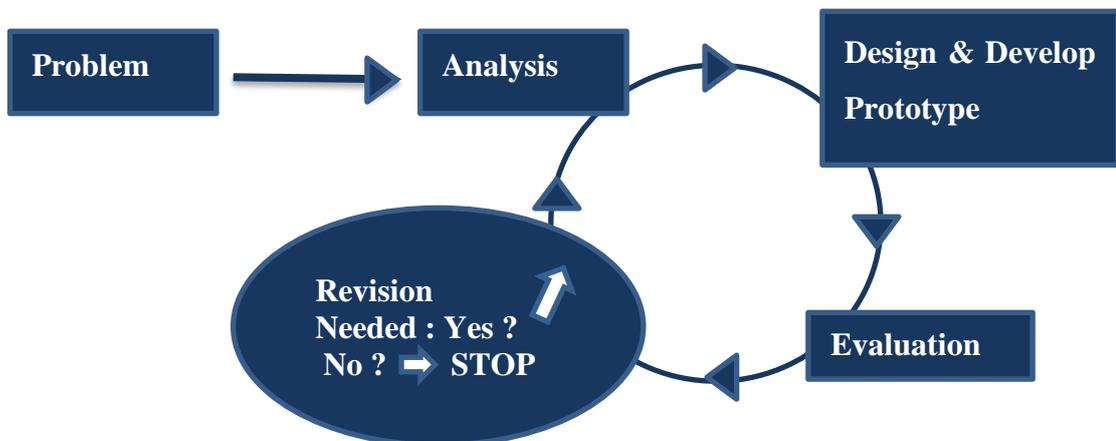


BAB III METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Metode Dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu *Educational Design Research* (EDR) atau disebut juga penelitian desain pendidikan. EDR merupakan penelitian yang kompleks dalam pendidikan karena penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan yang bertujuan untuk mengembangkan solusi dari suatu masalah (Plomp, 2013). EDR bertujuan untuk mengembangkan atau memvalidasi suatu teori yang menjadi suatu proses atau desain yang dirancang sehingga bisa dikatakan seperti studi intervensi. Adapun menurut Barab dan Squire (Plomp, 2013) penelitian berbasis desain merupakan serangkaian pendekatan untuk menghasilkan sebuah teori, artefak dan praktik yang nantinya akan berdampak pada suatu pembelajaran.

Terdapat beberapa tahapan atau proses yang akan dilalui dalam penelitian berbasis desain pendidikan yang dimulai dengan menganalisis, membuat perancangan atau desain, melakukan evaluasi dan melakukan revisi berulang sampai tercapainya tujuan dari yang akan dicapai.



Gambar 3. 1 Proses Penelitian Desain Pendidikan (Plomp, 2013, hlm 17).

Plomp (2013) menuliskan bahwa dalam EDR terdiri atas beberapa fase dalam studi pengembangan desain, diantaranya yaitu:

- a. Fase Analisis, dalam fase ini peneliti melakukan sebuah penelitian pendahuluan dengan menganalisis kebutuhan atau konteks permasalahan di lapangan, melakukan peninjauan pustaka dan perancangan muatan materi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

- b. Fase pengembangan, fase ini dimulai dengan membuat sebuah prototipe. Dalam tahap ini perlu dilakukan uji validasi dari para ahli dan melakukan revisi muatan materi maupun desain media yang berulang disesuaikan dengan tujuan yang dikembangkannya.
- c. Fase Penilaian, pada fase ini media yang telah dibuat akan dinilai dengan cara diuji gunakan di lapangan. Untuk mengetahui apakah media tersebut sudah memenuhi kriteria atau syarat untuk tercapainya tujuan dikembangkannya

Sejalan dengan hal tersebut Borg and Gall (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa apa yang disebut dengan penelitian dan pengembangan yaitu sebuah proses untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan. Fokus dalam perancangan dan penelitian pengembangan ini bersifat menyeluruh yang dimulai pada tahap awal analisa hingga tahap akhir terdiri atas tahap perencanaan, produksi dan evaluasi (Sugiyono, 2019).

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai objek atau sumber data dalam penelitian yang dilakukan. Sejalan dengan hal tersebut menurut Richey dan Klein (Sugiyono, 2019) partisipan dalam penelitian pengembangan desain yaitu berperan sebagai berikut “*Desiners, developers, clients, subject matter expert, evaluator, learners, instructors, organization, evaluators, user*”. Maka dalam penelitian ini terdapat beberapa partisipan yang terdiri atas para ahli yaitu ahli uji materi dan ahli uji media pembelajaran, serta pengguna yaitu guru maupun anak. Anak usia dini yang terlibat dalam penelitian ini berada pada rentang usia 5-6 tahun atau yang termasuk di kelompok B dalam jenjang PAUD.

Adapun ahli uji materi dan ahli uji media pembelajaran ini merupakan dosen-dosen aktif dari bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan untuk pengguna disini yaitu merupakan guru dan anak yang berada di tempat penelitian. Penelitian ini akan diadakan di salah satu Taman Kanak-kanak (TK) di Kabupaten Bandung dan Kampus Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2016) teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan yaitu *mix method*. Maka penelitian ini menggunakan *mix method* atau disebut juga metode campuran. Metode campuran ini dilakukan dengan menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif sebagai cara untuk mendapatkan data dari beberapa sumber dan partisipan, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil atau keakuratan validasi dari data yang telah didapatkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ini disesuaikan dengan keterkaitan materi yang akan terkandung dalam media *interactive lapbook* yang ditujukan pada anak usia dini yang berada pada rentang usia 5-6 tahun di Kelompok B. Maka diperlukan data yang terkumpul dari narasumber yaitu menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru untuk menganalisis kebutuhan di lapangan dan mendapatkan data yang akan menjadi pertimbangan dalam penyusunan muatan dari media *interactive lapbook* sehingga peneliti dapat menyesuaikan isi dan keseluruhan buku sesuai dengan perspektif guru. Maka wawancara dilakukan sebagai tahap awal pengumpulan data.

b. Angket

Angket ini ditujukan pada para ahli uji materi dan ahli uji media dalam pembuatan media *interactive lapbook* sebagai pengukur kelayakan media yang dibuat dengan tujuannya yaitu untuk menstimulasi karakter toleransi dan literasi kritis bagi anak usia dini dalam pendidikan multikultural. Pada saat media *interactive lapbook* sudah dicetak maka dapat dilakukan uji validasi kelayakan atau *expert judgement* atas buku yang dikembangkan dan jika masih ada yang kurang maka dilakukan revisi, kegiatan ini berulang hingga memenuhi kriteria yang sesuai untuk dilakukan uji guna dilapangan atas persetujuan dari para ahli.

c. Observasi

Anak sebagai narasumber utama akan terlibat pula dalam proses perancangan dan uji guna media *interactive lapbook*. sehingga teknik pengumpulan data yang sesuai yaitu dengan observasi yang akan dilakukan pada anak usia 5-6 tahun

untuk mengukur kesesuaian isi dan keseluruhan buku dari perspektif anak. Observasi dilakukan pada saat sebelum dan sesudah uji guna media interactive lapbook pada anak sehingga dapat mengukur ketercapaian dari indikator yang telah peneliti tetapkan.

3.4 Objek / Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel terkait pengembangan *interactive lapbook* untuk menstimulasi karakter toleransi dan literasi kritis dalam pendidikan multikultural bagi anak usia dini, variabel tersebut diantaranya yaitu :

Tabel 3. 1 Objek / Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sub-Indikator
.	<i>Interactive lapbook</i>	a. Kesesuaian isi/ materi buku	a. Isi buku sesuai dengan karakteristik perkembangan anak b. Isi materi dekat atau familiar dengan anak c. Isi buku sederhana dan bermakna
		b. Desain yang menarik bagi anak	d. Desain objek sesuai dengan karakteristik anak e. Desain objek sesuai dengan materi yang disampaikan f. Desain objek mirip dengan yang sebenarnya.
.	Pendidikan Multikultural Anak	a. Anak menyebutkan keberagaman di Indonesia	a. Anak menyebutkan nama-nama agama yang diakui di Indonesia. b. Anak mengenal 5 suku yang ada di Indonesia.
		b. Anak dapat menyebutkan perbedaan dan persamaan yang ada	c. Anak menyebutkan perbedaan dan persamaan dari tokoh yang ada di dalam cerita.
.	Karakter Nilai Toleransi	a. Anak menyebutkan identitas diri	a. Anak menyebutkan agama dan suku

			<p>masing-masing</p> <p>b. Anak menyadari akan identitas diri sebagai warga negara Indonesia.</p>
		<p>b. Anak berteman dengan tanpa membeda-bedakan</p>	<p>c. Anak berteman tanpa membeda-bedakan.</p> <p>d. Anak dapat berbagi kepada sesama</p> <p>e. Anak mampu mengambil keputusan dalam menghadapi perbedaan.</p>
	Literasi Kritis	<p>a. Anak dapat membandingkan dan membedakan informasi (<i>Comparing and contrasting information</i>)</p>	<p>a. Anak menyebutkan keberagaman dari tokoh yang ada di dalam cerita.</p> <p>b. Anak menyebutkan perbedaan keberagaman budaya dari tokoh cerita</p> <p>c. Anak menyebutkan persamaan keberagaman budaya dari tokoh cerita</p> <p>d. Anak menyebutkan solusi berupa tindakan dalam menghadapi perbedaan.</p>

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan tes dalam pengumpulan data untuk penelitian. Menurut Richey and Klein (Sugiyono, 2019) penelitian yang dilakukan menggunakan desain dan penelitian pengembangan dapat menggunakan instrumen data yang bervariasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket dan observasi. Penyusunan instrumen penelitian ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran dari kurikulum merdeka PAUD yang dimuat dalam keputusan Kemendikbudristek nomor 008/H/KR/2022. Adapun rincian dari instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru sebagai tahap awal menganalisis kebutuhan yang sesuai di lapangan. Lembar wawancara ini memuat atas tiga aspek yaitu pengaplikasian pendidikan multikultural pada anak usia dini, pandangan tentang karakter nilai toleransi, dan literasi kritis. Adapun dari ketiga aspek tersebut diuraikan pada 15 pertanyaan. Adapun guru yang terlibat dalam wawancara ini yaitu berjumlah 2 orang guru kelas yang mengajar di kelompok B. Alasan peneliti memilih guru kelas sebagai narasumber yaitu karena guru kelas merupakan pengganti orang tua ketika anak disekolah maka berdasarkan hal itu guru kelas dapat dikatakan sebagai orang yang dekat dengan anak selama di sekolah dan guru juga sebagai pengguna media pembelajaran sehingga akan mendapatkan data yang sesuai. Lembar instrumen wawancara telah peneliti cantumkan di bagian lampiran.

b. Angket

Angket digunakan sebagai alat untuk mendapatkan penilaian atau validasi dari ahli media dan ahli materi. Angket dengan jenis skala ini digunakan untuk mengukur kelayakan dari media yang akan dikembangkan. Adapun instrumen lembar angket untuk uji validasi ahli materi dan ahli media itu memiliki perbedaan. Lembar uji validasi ahli materi memuat tiga aspek yaitu pendidikan multikultural, toleransi, dan literasi kritis. Dari ketiga aspek tersebut diuraikan kembali menjadi sebuah indikator yang berjumlah 14 poin yang digunakan untuk penilaian atas materi yang dimuat dalam media *interactive lapbook*. Sedangkan untuk lembar uji validasi ahli media terdiri atas tiga aspek yaitu desain, teknis, materi/isi. Lembar uji validasi ahli media ini membagi tiga aspek tersebut pada 15 indikator yang dijadikan sebagai poin penilaian dari kelayakan media *interactive lapbook*. Lembar instrumen angket telah peneliti cantumkan di bagian lampiran.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu instrumen penilaian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan anak pada saat sebelum dan sesudah dilakukan uji guna media *interactive lapbook*. Adapun lembar observasi untuk mengukur kemampuan anak terbagi menjadi tiga aspek yaitu aspek pendidikan multikultural pada anak usia dini, toleransi, dan literasi kritis. Lembar observasi sebelum dilakukan uji guna memiliki lima indikator yang diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak atas tiga aspek tersebut. Perbedaan pada lembar observasi sebelum dan sesudah uji guna yaitu terdapat pada item yang menjadi uraian dari indikator yang dimuat sebelumnya. Lembar observasi uji guna memiliki 14 poin penilaian dari ketiga aspek tersebut. Lebih jelasnya lembar observasi ini telah tercantum pada lampiran.

3.6 Prosedur Penelitian

Educational Development Research (EDR) memiliki beberapa tahap atau fase yang perlu dijadikan pijakan dalam penelitian yakni analisis, pengembangan dan penilaian atau semi evaluatif. Maka penelitian ini melakukan penyesuaian prosedur penelitian dengan fase tersebut sebagai berikut.

a. Fase Analisis atau pendahuluan (*Preliminary Phase*)

Pada tahap pendahuluan ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan yang ada di lapangan yaitu di salah satu TK di Kabupaten Bandung dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas di kelompok B. Dengan data yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui apa saja yang menjadi target atau indikator dalam mengembangkan sebuah produk berupa media *interactive lapbook* yang berguna bagi anak maupun guru untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Fase Pengembangan (*Development or Prototyping Phase*)

Fase pengembangan ini sebagai proses pembuatan sebuah produk atau prototipe yang berbentuk desain *interactive lapbook* berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dalam fase analisis. Fase ini dimulai dengan tahap perancangan materi, pengembangan media dan validasi. Pada fase pengembangan para ahli dapat mengukur kesesuaian buku yang dibuat dengan tujuan atau target yang akan dicapai sehingga apabila adanya kekurangan atau ketidaksesuaian maka

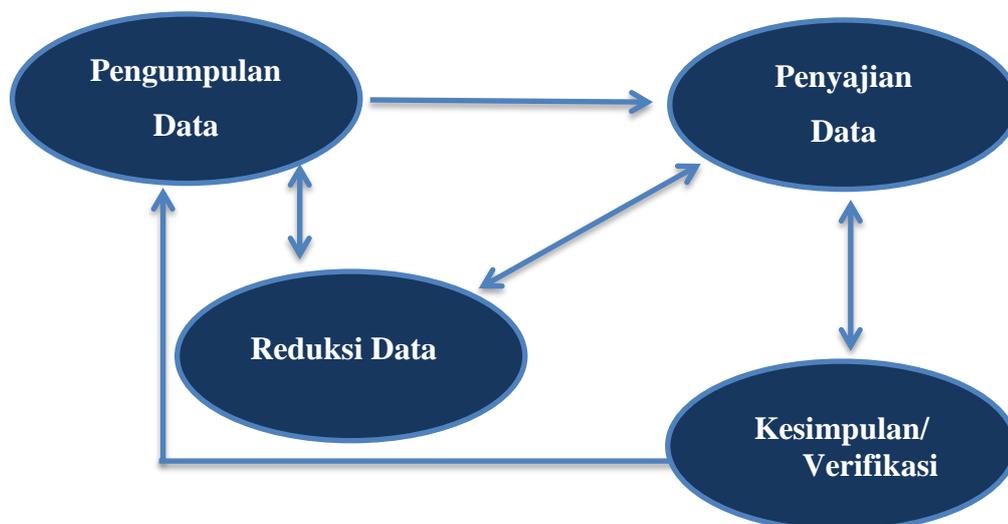
akan dilakukan revisi hingga tercapainya indikator yang telah ditentukan. Dengan tercapainya indikator yang sesuai maka dapat dilakukan validasi oleh para ahli.

c. Fase Penilaian (*Assessment Phase*)

Tahap penilaian ini peneliti melakukan uji guna media pada anak. Adapun guru termasuk sebagai penguat dari hasil uji guna pada anak maka guru perlu memberikan respon serta penilaian terhadap produk yang dikembangkan peneliti untuk membantu kegiatan pembelajaran. Tahap penilaian ini dilaksanakan dengan mengukur ketercapaian anak pada saat penggunaan media dengan melakukan observasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode campuran atau *mix methode*, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan proses analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Terdapat beberapa komponen pada analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019). Komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Komponen Analisis Data Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019, hlm. 370).

Berdasarkan pada gambar tersebut, terdapat empat tahap yang akan dilalui untuk melakukan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Lebih lanjut tahap analisis data akan dijabarkan seperti berikut.

a. Pengumpulan Data

Tahap pertama yang dilakukan dalam analisis data ini yaitu dilakukannya studi literatur mengenai permasalahan multikultural yang terjadi dan cara mengatasinya, melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui keadaan di lapangan sebagai tahap analisis kebutuhan dalam pembuatan media *interactive lapbook*, membuat angket untuk diberikan pada ahli materi dan ahli media dan melakukan uji guna media *interactive lapbook* pada anak usia 5-6 tahun di salah satu TK di Kabupaten Bandung.

b. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan pemilihan data serta penyederhanaan data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk digunakan dalam pengembangan media *interactive lapbook* disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Tahapan dalam reduksi data ini berawal dari catatan di lapangan yang diklasifikasikan atau dikategorikan dalam tema dan membuat pola dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas (Sugiyono, 2019).

c. Penyajian Data

Pada tahap ini disajikan data yang telah direduksi dan dipetakan sesuai dengan kebutuhan. Data disajikan mulai dari indikator yang digunakan dalam pengembangan media *interactive lapbook*, penilaian oleh ahli uji materi dan media serta hasil uji guna pada anak usia dini dan respon guru. Bentuk penyajian data secara deskriptif untuk wawancara yang telah dilakukan, hasil perhitungan angket penilaian media dan grafik dari catatan observasi di lapangan.

d. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan menghitung hasil penilaian dan data yang diperoleh dalam proses pengembangan media *interactive lapbook* yang di dapat dari skor presentase hasil uji ahli dan hasil uji coba penggunaan yang diperkuat juga dengan hasil reposn guru yang telah disesuaikan dengan instrumen yang digunakan, maka penarikan kesimpulan ini dilakukan secara kuantitatif dengan penghitungan nilai rata-rata dan skor dari setiap angket dan di uraikan lebih jelas dalam bentuk deskripsi.

Adapun teknik penghitungan data ini menggunakan skala likert yang akan mengacu pada skor atau nilai berikut.

Tabel 3. 2 Skoring berdasarkan skala likert

Skor	1	2	3	4
Validasi Ahli Uji	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Uji Guna	BB	MB	BSH	BSB

Skor diatas dapat menunjukkan data nilai yang didapat untuk media *interactive lapbook* untuk menstimulasi nilai karakter toleransi dan literasi kritis dalam pendidikan multikultural pada anak usia dini. Untuk skor validasi ahli uji materi dan media menggunakan keterangan kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik. Sedangkan untuk mengukur uji guna yang dilakukan pada anak dan guru di sekolah menggunakan tingkat capaian perkembangan yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Adapun keterangan dari tingkatan tersebut yaitu

1. BB : Perilaku tidak muncul sama sekali
2. MB : Perilaku muncul namun masih dengan bantuan guru dan belum konsisten
3. BSH : Perilaku sudah muncul dan dapat mengaplikasikannya secara mandiri tanpa bantuan guru
4. BSB : Perilaku sudah muncul dan memberikan inisiatif contoh untuk temannya

Selanjutnya penghitungan nilai yang didapat dari angket akan diubah menjadi data yang berbentuk presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Ps = Presentase

S = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor ideal

Atau dapat juga dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Skor interpretasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor kriterium}} \times 100\%$$

Adapun menurut Sugiyono (2019) terdapat empat tingkatan skor dalam penilaian yaitu 1, 2, 3, 4 (1; Sangat tidak setuju, 2; tidak setuju, 3; setuju, 4; sangat setuju). Hasil perhitungan dari keempat skor tersebut diinterpretasikan kedalam bentuk kualitatif sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Skor Uji Validasi Ahli Materi dan Media *Interactive Lapbook*

Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40 %	Tidak layak
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

Tabel 3.4 Interpretasi Skor Uji Guna Media *Interactive Lapbook*

Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40 %	Tidak layak
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

3.8 Isu Etik

Penelitian yang akan dilakukan perlu memperhatikan adanya masalah-masalah etis dalam penelitian. Maka penelitian ini perlu memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan partisipan, pengambilan topik, pengolahan data dan sikap profesionalisme sebagai peneliti. Adapun beberapa prosedur yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut (Creswell, 2016):

a. Penentuan Masalah Penelitian

Peneliti perlu memastikan bahwa masalah yang diambil dalam penelitiannya memiliki urgensi dan manfaat bagi partisipan, tidak hanya untuk kepentingan peneliti saja. Masalah penelitian yang diangkat pada penelitian ini berkaitan dalam pendidikan multikultural untuk menstimulus karakter nilai toleransi dan literasi kritis pada anak usia dini sebagai salah satu upaya mempersiapkan anak dalam menghadapi perbedaan dan mengurangi konflik yang terjadi atas dasar diskriminasi atau intoleransi.

b. Penentuan Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah

Tujuan penelitian dan rumusan penelitian ini merujuk pada masalah yang telah peneliti sampaikan diatas. Peneliti perlu menyampaikan tujuan penelitian kepada partisipan. Peneliti dapat memulai dari partisipan di pihak sekolah mengenai tujuan diadakannya penelitian. Peneliti dapat menyampaikan tentang tujuan pengembangan media *interactive lapbook* sebagai media untuk menstimulasi karakter nilai toleransi dan literasi kritis yang dikaitkan dalam pendidikan multikultural dan melakukan diskusi langsung dengan partisipan sehingga tercapainya keterbukaan dalam perumusan masalah.

c. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tentu membutuhkan data untuk diolah. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam pengambilan data dari partisipan diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghormati tempat penelitian, peneliti perlu menghormati tempat penelitian dengan meminimalisir gangguan yang terjadi dan dampak lainnya.
- 2) Pastikan semua partisipan dapat kebermanfaatn dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti
- 3) Persetujuan dari partisipan, dalam pengambilan data kita perlu izin atas persetujuan dari partisipan. Persetujuan ini dapat dituangkan dalam lembar persetujuan atau surat izin melakukan penelitian. Peneliti juga perlu mengingat bahwa tidak ada hak untuk memaksa partisipan untuk ikut dalam penelitian.

- 4) Anonim atau kerahasiaan partisipan, peneliti perlu memperhatikan privasi yang dimiliki oleh partisipan dan menjaga kerahasiaannya.

d. Analisis dan Interpretasi Data

Pada saat penelitian dilakukan analisis data dan menginterpretasikan data yang telah dianalisis perlu memperhatikan beberapa hal seperti memastikan privasi data, kerahasiaan kepemilikan data, keakuratan data, dan tidak menyembunyikan data yang berlawanan atau negatif. Peneliti hanya dapat menampilkan data-data penelitian atas dasar persetujuan dari partisipan dan tidak adanya modifikasi data yang dianggap menguntungkan bagi peneliti.

e. Menulis dan Melaporkan Hasil Penelitian

Peneliti tentu perlu melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukannya dengan sebaik mungkin. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu meliputi penggunaan bahasa yang tepat dan tidak bias, tidak memalsukan kepenelitian, bukti, data dan temuan, tidak melakukan plagiat, dan mencantumkan detail-detail penelitian yang dapat mendukung penguatan data hasil penelitian disesuaikan dengan tahapan yang dilewati oleh peneliti.